

PEMERINTAH KABUPATEN

PROFIL DINAS PERIKANAN TAHUN 2019



**MANGUPURA
APRIL 2019**

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG



MANGUPURA
APRIL 2019



Kata Pengantar

Puji syukur kehadapan Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, dan berkah-Nya sehingga Profil Dinas Perikanan Kabupaten Badung ini dapat terselesaikan. Buku Profil Dinas Perikanan Tahun 2019 ini disusun untuk menggambarkan secara singkat tentang Dinas Perikanan Kabupaten Badung, sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Bali. Kabupaten Badung menyimpan kekayaan potensi sumberdaya alam yang cukup besar khususnya di sektor Perikanan namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir.

Sektor Perikanan adalah satu sektor menjadi tumpuan perekonomian di Kabupaten Badung disamping sektor Pariwisata dan sektor Pertanian dalam arti luas, sehingga peluang dan tantangan ini harus diwujudkan dan diimplementasikan secara nyata untuk pembangunan sektor Perikanan secara optimal dan berkelanjutan

Melalui buku ini, diharapkan dapat memberikan gambaran singkat mengenai Dinas Perikanan , serta apa yang menjadi visi-misi, tugas pokok dan fungsinya serta hasil-hasil capaian dari aktivitas kegiatan yang dilaksanakan.

Mangupura, April 2019
Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Badung,

Putu Oka Swadiana, A.Pi, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19590405 198202 1 012



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
Visi dan Misi	4
Visi	4
Misi	4
Tugas Pokok	8
Tugas dan Fungsi	8
Tujuan	8
Sasaran	10
Strategi dan Kebijakan Pembangunan Perikanan	11
Struktur Organisasi	12
Susunan Organisasi Dinas Perikanan	14
Nama dan Alamat UPT Dinas Perikanan	15
Sumberdaya Manusia Dinas Perikanan	16
Gambaran Umum Kabupaten Badung	20
Geografis	20



Pemerintahan	26
Demografi	27
Karakteristik Perikanan Kabupaten Badung	29
Profil Pembangunan Perikanan	32
A. Peningkatan Produksi Hasil Perikanan	32
B. Potensi Perikanan di Kabupaten Badung	36
Program Kerja Dinas Perikanan kabupaten Badung Tahun 2018 dan Tahun 2019	44
A. Program Kerja Tahun 2018	44
B. Program Kerja Tahun 2019	48
C. Program Inovasi Pembangunan Perikanan Kabupaten Badung	51



Pendahuluan



Pembangunan di sektor Perikanan memerlukan berbagai upaya terobosan dan kebijakan yang berpihak kepada produk dalam negeri dan kepentingan masyarakat banyak serta diimbangi perencanaan strategik yang tepat, dengan bertumpu pada 4 (empat) pilar pembangunan nasional yaitu *pro growth strategy* (pertumbuhan ekonomi) ; *pro job strategy* (penyerapan tenaga kerja), *pro poor strategy* (pengentasan kemiskinan) dan *pro environment* (pembangunan yang berkelanjutan). Pencapaian keempat aspek tersebut dapat diwujudkan dengan pengembangan pembangunan di sektor perikanan dari tingkat hulu sampai ke hilir

dan dari skala kecil (rumah tangga) sampai ke skala produksi massal (industri), melalui peningkatan akselerasi pembangunan perikanan, peningkatan intensitas produksi dan peningkatan nilai tambah produk-produk perikanan.

Kabupaten Badung mempunyai potensi sumberdaya Perikanan yang cukup besar. Potensi wilayah laut meliputi budidaya laut dengan komoditi berupa udang, rumput laut dan biota laut lainnya serta potensi jasa-jasa lingkungan



(environment service) seperti tempat-tempat yang indah untuk rekreasi dan pengembangan wisata bahari (wisata tirtha). Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang tersedia tersebut belum sepenuhnya digarap serta dimanfaatkan secara optimal karena berbagai faktor baik permodalan, sumberdaya manusia, teknologi informasi, pemasaran maupun sarana prasarana pendukung lainnya.

Mempertimbangkan potensi sumber daya perikanan, keterkaitan antar sektor, serta menghidupkan kembali aset ekonomi yang telah dimiliki, serta menggerakkan seluruh potensi daerah diperlukan adanya upaya-upaya serta terobosan melalui pelaksanaan program-program pembangunan daerah khususnya di sektor perikanan. Konsekuensi dalam mendukung pelaksanaan program-program pembangunan tersebut, maka Dinas Perikanan Kabupaten Badung harus mampu menampung kegiatan sebagai perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diembannya.

Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan salah satu dinas yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perikanan di Kabupaten Badung merupakan tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Badung adalah “Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah”. Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Badung beralamat di :



- Jalan Raya Sempidi Mangupraja Mandala Gedung 11 lantai 2
- Kode pos : 80351
- Telepon/Fax : (0361) 9009414, 9009411 – Fax. (0361) 9009409
- Email : diskan@gmail.com
- Web Dinas Perikanan Kabupaten Badung : <https://badungkab.go.id/instansi/diskan/>



Visi dan Misi

Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Keadaan yang diinginkan tersebut akan diwujudkan melalui berbagai usaha pembangunan daerah yang terencana, terarah dan berkelanjutan selama kurun waktu tertentu (panjang atau menengah) dengan melibatkan pihak masyarakat, swasta dan pemerintah. Salah satu wujud pembangunan yang dikembangkan dalam upaya mendukung pembangunan daerah adalah melalui pembangunan sektor perikanan Kabupaten Badung. Kebijakan pembangunan perikanan merupakan wujud implementasi dari visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Badung.

Adapun Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan *Tri Hita Karana* Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai Dan Sejahtera”

Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Menurut



Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas maka melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021, akan dilaksanakan melalui upaya-upaya dengan 9 (Sembilan) misi Kabupaten Badung sebagai berikut :

1. Memperkokoh kerukunan hidup bermasyarakat dalam jalinan keragaman adat, budaya dan agama.
2. Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memantapkan tata kelola pemerintahan dengan menerapkan prinsip *good governance* dan *clean government*.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan.
5. Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi penegakan hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
7. Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.
8. Memperkuat daya saing daerah melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan infrastruktur wilayah.
9. Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya.



Untuk mencapai visi diperlukan adanya rumusan upaya-upaya sesuai dengan sektor pembangunan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui misi pembangunan di bidang perikanan serta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Secara umum tugas Dinas Perikanan terkait dengan pencapaian visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, namun secara khusus, tugas dan fungsi Dinas Perikanan berkontribusi langsung dalam mendukung pencapaian misi ke-9 Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yaitu :

"Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya"

Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka dilakukan dengan berorientasi pada pembangunan perikanan dan kelautan dengan paradigma baru yaitu usaha tani agribisnis melalui pendekatan kewilayahan dan landasan baru yaitu efisiensi, produktivitas dan sustainability (berkelanjutan) serta usaha peningkatan produksi melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi usaha. Oleh karena itu proses transformasi dari system usaha tani tradisional ke sistem usaha tani agribisnis harus menjadi perhatian utama dalam pembangunan perikanan dan kelautan sebagai industri biologis. Yang dimaksud dengan pendekatan agribisnis yaitu pendekatan yang menyeluruh sebagai suatu system mulai dari pra produksi, budidaya, pasca produksi dan pemasaran. Dalam pendekatan sistem



agribisnis perikanan dan kelautan variable lahan merupakan salah satu factor produksi pembatas sekaligus sumber daya penentu kelayakan teknis usaha perikanan dan kelautan.

Peningkatan konsumsi ikan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat dilakukan dengan memasyarakatkan makan ikan melalui penyuluhan, pameran pembangunan, gerakan makan ikan bagi anak-anak sekolah dasar , gerakan budaya perikanan, kegiatan lomba, penilaian PKK di pedesaan, pembinaan kelompok perikanan khususnya pembudidaya ikan/nelayan serta pelaksanaan program partisipatif yang melibatkan masyarakat, kelompok nelayan/pembudidaya ikan/pengolahan dan pemasaran ikan maupun mahasiswa



Tugas Pokok

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung adalah melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perikanan

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Badung menyelenggarakan fungsi yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perikanan
2. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan dibidang perikanan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan perikanan
4. Pelaksanaan tugas dibidang penelitian dan pengembangan perikanan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi di bidang perikanan

Tujuan

Tujuan menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang dan mengarahkan perumusan sasaran serta cara mencapai tujuan untuk jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan juga



merupakan penjabaran dari misi yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan perikanan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021 adalah ”***Meningkatnya ketersediaan pangan***”.

Sedangkan untuk tujuan pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2016 - 2021 adalah ”***Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan***”. Tujuan jangka menengah yang ingin diwujudkan oleh Dinas Perikanan dalam Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 – 2021 melalui indikator sebagai berikut :

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2019	Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra
Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan	Jumlah produksi perikanan	7.293 ton	36.476 ton
	Jumlah tingkat konsumsi ikan	32,97 kg/kapita/tahun	33,01 kg/kapita/tahun



Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perikanan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah Produksi Perikanan.
2. Meningkatkan pengelolaan, perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan
3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan

Sasaran Dinas Perikanan Tahun 2019 diwujudkan melalui indikator dan target pada tabel di bawah ini :

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Indikator Sasaran Tahun 2019
Meningkatkan Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan (Ton)	7.293
	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	32,97
Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas	82
	Capaian Realisasi Anggaran Dinas (%)	96
Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan	Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan (Ton)	6.329



Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan

Untuk mencapai sasaran-sasaran jangka menengah tersebut diatas, maka strategi dan kebijakan yang akan ditempuh oleh Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

a. Strategi 1 : Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dalam upaya meningkatkan produksi perikanan

Kebijakan :

1) Intenfikasi dan ekstensifikasi kegiatan usaha perikanan

b. Strategi 2 : Pengembangan pasca panen dan pemasaran hasil perikanan

Kebijakan :

1) Diversifikasi dan peningkatan nilai tambah produk – produk perikanan

c. Strategi 3 : Peningkatan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan

Kebijakan :

1) Peningkatan validitas data perikanan

2) Peningkatan reformasi birokrasi bidang perikanan



Struktur Organisasi

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Badung sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 78 Tahun 2016, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung, adalah sebagai berikut :

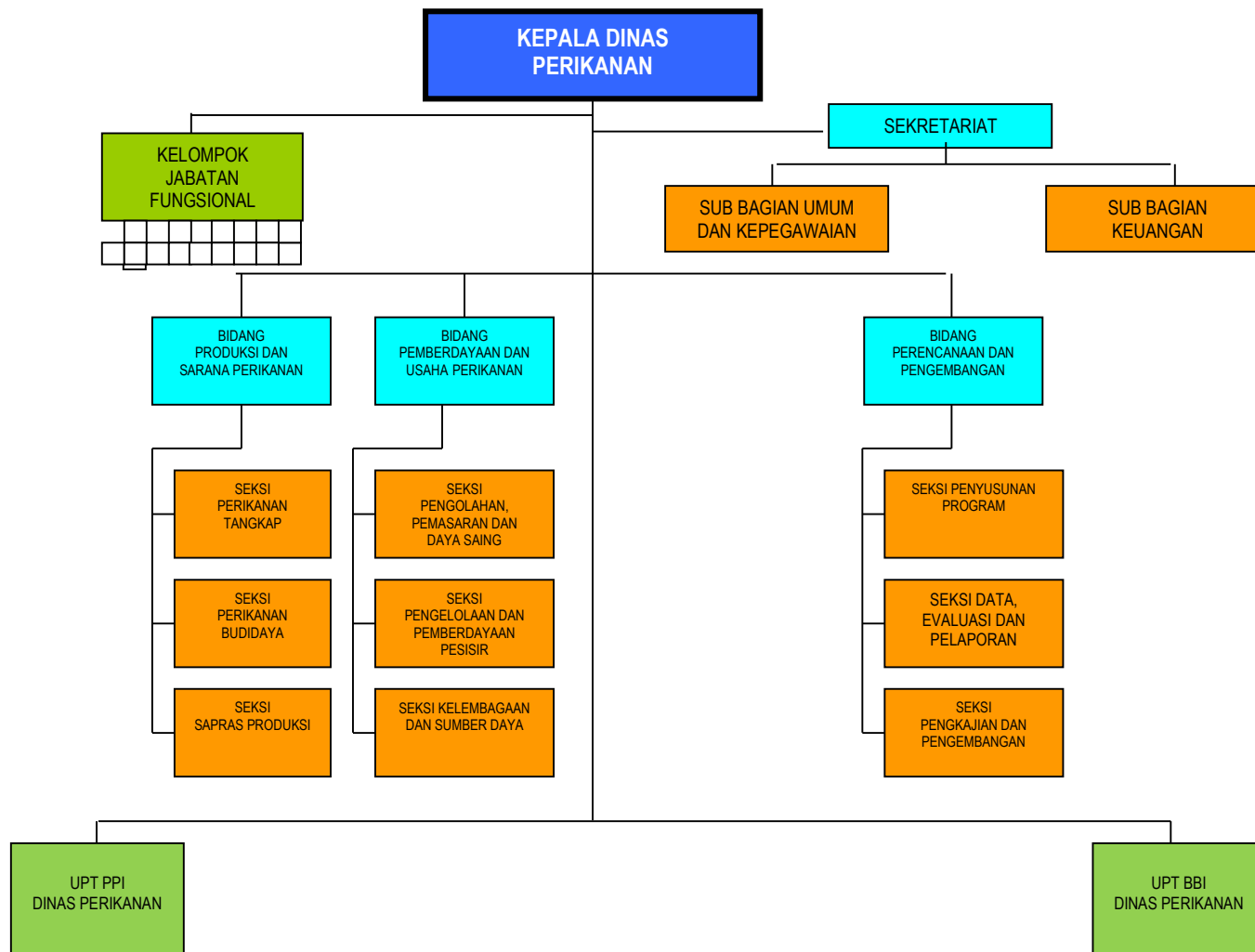
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 - b. Sub Bagian Keuangan ;
3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan terdiri dari :
 - a. Seksi Penyusunan Program ;
 - b. Seksi Data, Evaluasi dan Pelaporan ;
 - c. Seksi Pengkajian dan Pengembangan ;
4. Bidang Produksi dan Sarana Perikanan terdiri dari :
 - a. Seksi Perikanan Tangkap ;



- b. Seksi Perikanan Budidaya ;
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Produksi ;
- 5. Bidang Pemberdayaan dan Usaha Perikanan terdiri dari :
 - a. Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Daya Saing
 - b. Seksi Pengelolaan dan Pemberdayaan Pesisir;
 - c. Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya;
- 6. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - a. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dinas Perikanan ;
 - b. Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Perikanan.
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.



Susunan Organisasi Dinas, Perikanan





Nama Dan Alamat UPT Dinas Perikanan Kabupaten Badung

No.	Nama UPT	Alamat
1	UPT BBI Dinas Perikanan Kabupaten Badung BBI Kapal BBI Petang	Jalan Raya Kapal KM-11, Desa kapal, Kecamatan Mengwi Telp. (0361) 9041964 Fax. (.....)..... Jalan Raya Petang, Desa Petang Telp. (.....)..... Fax. (.....).....
2	UPT Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dinas Perikanan Kabupaten Badung	Jalan Pantai Kedonganan, Kecamatan Kuta Telp. (0361) 709815 Fax. (.....).....

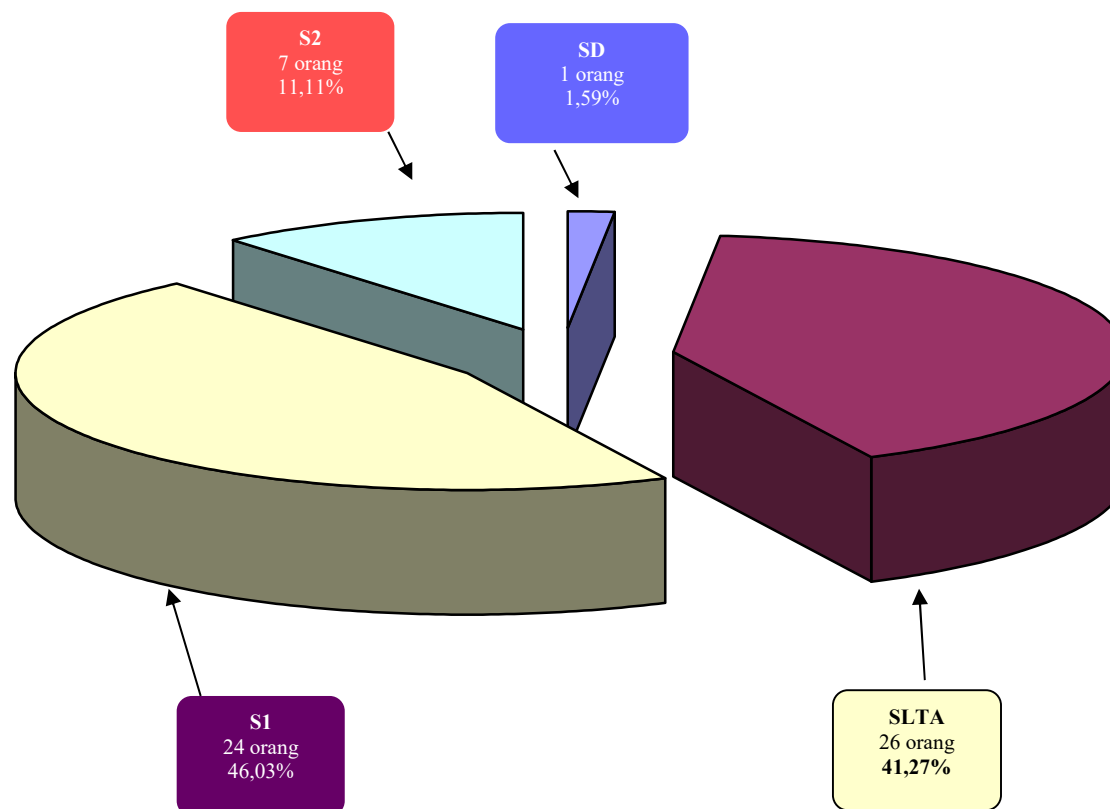


Sumberdaya Manusia Dinas Perikanan
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SEKOLAH DASAR	1
2	SLTP	-
3	SLTA	26
4	DIPLOMA	-
5	SARJANA (S1)	24
	- DOKTER HEWAN	3
	- SARJANA PETERNAKAN	9
	- SARJANA PERIKANAN	6
	- SARJANA EKONOMI	3
	- SARJANA HUKUM	2
6	PASCA SARJANA (S2)	7
JUMLAH		58



Grafik Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan





Jumlah Pegawai Menurut Tempat Penugasan

No.	Jenis Pegawai	Jumlah (orang)
1	Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Badung	53
2	BBI Kecamatan Mengwi dan Petang	3
3	PPI Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan	2
Jumlah		58

Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	34
2	Perempuan	24
Jumlah		58



Jumlah Pegawai Menurut Agama

No.	A g a m a	Jumlah (orang)
1	Hindu	55
2	Islam	3
3	Kristen Protestan/Katolik	-
4	Budha	-
Jumlah		58



III. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BADUNG

1. GEOGRAFIS

a. Letak Geografis

Kabupaten Badung terletak diantara $08^{\circ}14'20''$ – $08^{\circ}50'52''$ Lintang Selatan dan antara $115^{\circ}05'03''$ – $115^{\circ}26'51''$ Bujur Timur dengan luas 418,52 Km² atau sekitar 7,43% dari daratan Pulau Bali dan terbagi atas 6 wilayah kecamatan, dengan luas Kecamatan terinci sebagai berikut :

- Kecamatan Petang	:	115 Km ²
- Kecamatan Mengwi	:	82,00 Km ²
- Kecamatan Abiansemal	:	69,01Km ²
- Kecamatan Kuta Utara	:	33,86 Km ²
- Kecamatan Kuta	:	17,52 Km ²
- Kecamatan Kuta Selatan	:	101,13 Km ²

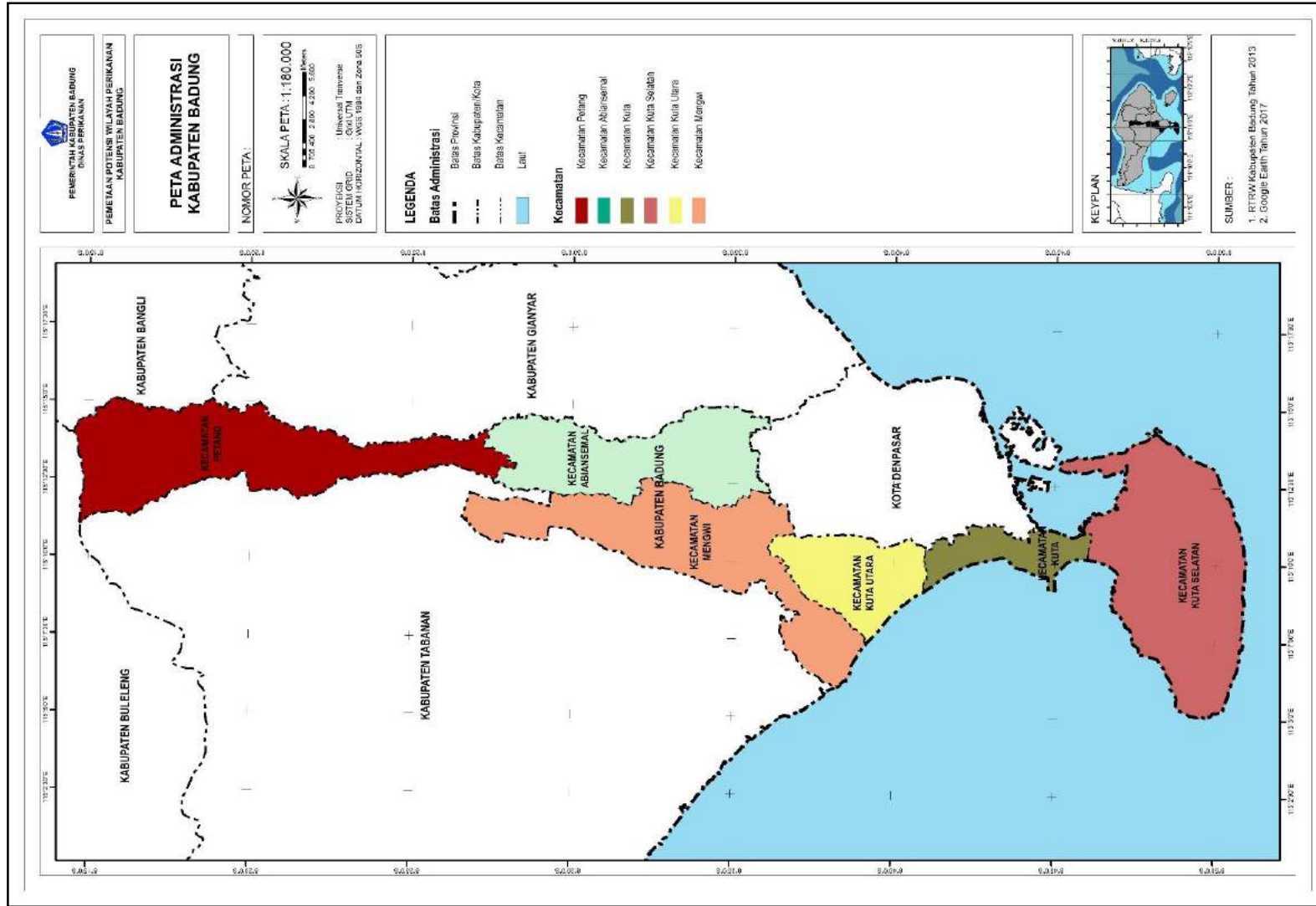
(Badung Dalam Angka 2018)

Batas-batas wilayah Kabupaten Badung, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, di sebelah Barat dengan Kabupaten Tabanan, Sebelah Timur dengan Kabupaten Gianyar, Bangli dan Kota Denpasar serta di sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia.



b. Iklim

Seperti halnya keadaan musim di Indonesia dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan, antara lain dipengaruhi adanya arus angin yang melintasi suatu daratan serta banyak tidaknya kandungan uap air. Nyaris sepanjang tahun 2017 perbedaan curah hujan dengan kondisi normal cukup tinggi kecuali pada bulan juli yang perbedaanya 1% dari kondisi normal. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember yaitu sebesar 622,8 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada Bulan Agustus yaitu sebesar 2,0 mm. Suhu maksimum tertinggi di Kabupaten Badung terjadi pada Bulan April yaitu 31,2⁰C, sedangkan suhu maksimum terendah terjadi pada bulan oktober yaitu 26,6⁰C sedangkan suhu minimum tertinggi terjadi pada Bulan Oktober yaitu sebesar 25,4⁰C dan terendah pada bulan September yaitu 24,1⁰C



PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BADUNG



Kelembaban udara di Kabupaten Badung berkisar antara 78% - 84%, kelembaban tertinggi 84% terjadi pada bulan Juni, sedangkan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 78 %. (Badung dalam angka, 2018)

c. Topografi

Kabupaten Badung dengan wilayah berbentuk seperti keris, dimana bagian utara merupakan Daerah dengan ketinggian 275 – 2.075 m dari permukaan laut, dibagian Selatan terdapat semenanjung bukit dengan ketinggian mencapai 28 m dari permukaan laut. Dengan keadaan tanahnya kering dan gersang. Dataran tinggi pegunungan bagian Utara tidak berbahaya dan tidak terdapat erosi, malahan memiliki kondisi yang cukup baik untuk dibidang perkebunan dan peternakan. Sebagai akibat dari pada pegunungan di bagian utara maka sebagian besar sungai seperti sungai Penet, Ayung dan Tukad Badung mengalir kearah Selatan atau menuju Kota Denpasar.

d. Hidrologi

Hidrologi dimaksud adalah meliputi air permukaan dan air tanah, Air permukaan seperti air sungai yang ada di Kabupaten Badung seperti Sungai Ayung dengan panjang 62.50 Km, sungai Penet panjangnya 45,30 Km, Sungai Sungs dengan panjang 40,50 Km, dan sungai – sungai maupun mata air lain yang panjangnya + 85,0 Km. Sedangkan air tanah adalah kandungan air di dalam tanah seperti yang terdapat di Kelurahan Sempidi, Desa Penarungan, Desa Darmasaba, dan Kelurahan Kapal.



Nama Sungai, Bendung dan Perkiraan Luas Areal yang diairi di kabupaten Badung Tahun 2017

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Nama Dam/Bendung/ Bangunan Air	Luas Areal Yang diairi (ha)
1	Tukad Ayung	62.50	1 Kedewatan 2 Mambal 3 Sengempel	1,375 2,810 47
2	Tukad Penet	45.30	1 Luwus carangsari 2 Penarungan 3 kapal 4 Munggu	593 321 756 1,061
3	Tukad Sungi	40.50	1 Ganga 2 Cangi 3 Tinjak Menjangan 4 Tungkub	146 611 71 584
4	Tukad Semanik/Pelanting	5.00	1 Nungnung	50
5	Tukad Ngongkong	12.00	1 Gerana	997
6	Tukad Bangkung	21.00	1 Tirtayasa 2 Tirta mangu 3 Bukian 4 Pangsut Sari 5 penikit	128 114 59 3 33
7	Tukad Kilap	9.60	1 Belong Puitan 2 Batu Lantang 3 Buangga	119 48 277
8	Tukad Danggang	21.40	1 Ulun Uma	74
9	Tukad Adeng	2.99	1 Bendung Iatu	140
10	Tukad Sanga	6.10		
11	Tukad Cepung	3.90		
12	Tukad Penataran	4.00		
13	Tukad Sayun	13.00		
14	Tukad Bulan	7.00		
15	Tukad Pangi-Tk Kapal	17.20		
16	Tukad Loohan Lui	9.00		
17	Tukad Yeh Poh	16.00		

Sumber : Badung dalam angka 2018



e. Tanah dan Tata Guna Tanah

a. Keadaan Tanah

Jenis tanah sangat erat hubungannya dengan Topografi, Geologi, Iklim dan Pola kehidupan di Kabupaten Badung. Penyebaran jenis tanah di Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

1. Jenis tanah endapan alluvial yaitu dari endapan sungai dan lapukan tanah vulkanik. Jenis tanah ini sangat subur serta cocok untuk pertanian. Tanah jenis ini banyak terdapat di Badung bagian tengah sampai selatan.
2. Jenis tanah mediteran yang kurang peka terdapat erosi, tanah ini sebagian besar terdapat di Badung bagian selatan.

b. Tata Guna Tanah

Kabupaten Badung dengan Luas Wilayahnya 418,52 Km². Ditinjau dari segi penggunaan lahan / tanah dimanfaatkan sebagai berikut :

a. Lahan Petanian	:	28.244	Km ²
- Lahan Sawah	:	9.984	Km ²
- Bukan Sawah	:	18.260	Km ²
- Tegal/Kebun	:	8.084	Km ²
- Perkebunan	:	6.415	Km ²
- Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	:	2.122	Km ²



- Sementara tidak diusahakan : 231 Km²

- Lainnya/tambak, kolam, empang, : 1.408 Km²

Hutan yang diusahakan

b. Bukan Pertanian : 13.608 Km²

- Jalan, Pemukiman, Perkantoran, : 13.608 Km²

Sungai, Hutan Negara

2. Pemerintahan

Kabupaten Badung terdiri dari 6 (enam) Wilayah Kecamatan dan 62 Desa/Kelurahan yaitu sebagai berikut :

1. Kecamatan Kuta Selatan, terdiri dari 6 Desa Dinas/Kelurahan, 9 desa adat, 26 Banjar dinas dan 36 lingkungan dengan luas wilayah 101,13 km².
2. Kecamatan Kuta terdiri dari 5 Desa Dinas/Kelurahan, 6 desa adat dan 27 lingkungan dengan luas wilayah 17,52 km².
3. Kecamatan Kuta Utara, terdiri dari 6 desa dinas/kelurahan, 8 desa adat, 43 banjar dinas dan 45 lingkungan dengan luas wilayah 33,86 km².
4. Kecamatan Mengwi terdiri dari 20 desa dinas/kelurahan, 38 desa adat dan 131 banjar dinas dan 56 lingkungan dengan luas wilayah 82,0 km².



5. Kecamatan Abiansemal, terdiri dari 18 desa dinas/kelurahan, 32 desa adat dan 124 banjar dinas dengan luas wilayahnya 69.01 km².
6. Kecamatan Petang, terdiri dari 7 desa dinas/kelurahan, 27 desa adat dan 48 banjar dinas serta luasnya mencapai 115,0 km².

3. Demografi (Kependudukan)

Kabupaten Badung sebagai daerah tujuan pariwisata dunia memiliki berbagai lapangan usaha sehingga menjadi salah satu tujuan migran di Provinsi Bali. Hal ini membawa dampak terhadap tingginya kepadatan penduduk Kabupaten Badung yakni mencapai 1.538 jiwa/km² pada Tahun 2017. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Kuta yang mencapai 6,009 jiwa/km², sementara kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Petang yang hanya sebesar 0,225 jiwa/km². Tingginya kepadatan penduduk di Kecamatan Kuta tidak dapat dihindari mengingat Kuta merupakan pusat aktivitas kepariwisataan sehingga lapangan usaha juga terkonsentrasi di wilayah tersebut.

Berikut merupakan luas wilayah, proyeksi penduduk, rasio jenis kelamin, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Badung .



Luas wilayah, proyeksi penduduk, rasio jenis kelamin, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Badung 2017.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)			Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan per km2
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	Kuta Selatan	101,13	81,33	77,28	158,59	105,27	1,568
2	Kuta	17,52	54,68	50,59	105,27	108,05	6,009
3	Kuta Utara	33,86	67,32	63,81	131,13	105,50	3,873
4	Mengwi	82,00	66,15	64,87	131,02	101,97	1,598
5	Abiansemal	69,01	45,69	45,96	91,65	99,41	1,328
6	Petang	115,00	13,03	12,81	25,84	101,72	0,225
Badung		418,52	328,20	315,30	643,50	621,96	1,538
2016		418,52	321,30	308,70	630,00	104,08	1,505
2015		418,52	314,30	302,10	616,40	104,05	1,473
2014		418,52	307,40	295,30	602,70	104,10	1,440
2013		418,52	300,40	288,60	589,00	104,09	1,407

Sumber : Kabupaten Badung Dalam Angka 2018



4. Karakteristik Perikanan Kabupaten Badung

Kabupaten Badung memiliki potensi pada sektor perikanan. Dimana masing-masing Kecamatan di Kabupaten Badung memiliki kegiatan perikanan baik budidaya maupun tangkap. Hal ini juga didukung dengan letak geografis Kabupaten Badung yang berbatasan langsung dengan perairan laut. Kecamatan Mengwi, Kuta, Kuta Utara dan Kuta Selatan merupakan kecamatan pesisir yang didukung dengan adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan. Kegiatan perikanan di Kabupaten Badung berupa kegiatan penangkapan, budidaya dan juga pengolahan ikan. Berdasarkan hasil survei primer pada tahun 2018, diketahui bahwa terdapat total 224 kelompok yang bergerak dalam bidang perikanan. Berikut merupakan rincian jumlah kelompok nelayan/pengolah/budidaya ikan di masing-masing kecamatan:



Jumlah Kelompok Nelayan/Pengolah/Pembudidaya Ikan di Kabupaten Badung Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Kegiatan Kelompok	Jumlah
1	Kuta Selatan	Budidaya rumput laut	3
		Penangkapan	32
		Pengolahan Ikan	6
		Pengolahan rumput laut	3
2	Kuta	Budidaya Ikan	4
		Penangkapan	13
		Pengolahan Ikan	5
3	Kuta Utara	Budidaya Ikan	10
		Penangkapan	3
		Pengolahan Ikan	2
4	Mengwi	Budidaya Ikan	52
		Penangkapan	8
		Pengolahan Ikan	4
5	Abiansemal	Budidaya Ikan	57
		Penangkapan	0
		Pengolahan Ikan	3
6	Petang	Budidaya Ikan	18
		Penangkapan	0
		Pengolahan Ikan	2
Jumlah 2018			224

Sumber : Hasil Survei Primer, 2018



Dari tabel diatas terlihat bahwa Kecamatan Kuta Selatan dan Kecamatan Abiansemal merupakan Kecamatan dengan jumlah kelompok terbanyak dan setiap tahunnya jumlah kelompok perikanan mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya perikanan di Kabupaten Badung cukup potensial untuk dikembangkan.



Profil Pembangunan Perikanan

Program unggulan Dinas Perikanan yang menjadi ujung tombak dalam menentukan keberhasilan pembangunan Perikanan di Kabupaten Badung

A. Peningkatan Produksi Hasil Perikanan

PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2017 - 2018

SUB SEKTOR/ JENIS IKAN	PRODUKSI (TON)		NILAI PRODUKSI (RP. 000)	
	2017	2018	2017	2018
I. PERIKANAN LAUT	6,658.6	8,763.38	165,216,889.0	218,095,923.00
1. Penangkapan	6,658.6	8,756.31	165,216,889.0	218,085,324.00
- Lemuru	272.42	245.52	5,413,450.00	4,442,293.00
- Tembang	531.42	533.34	5,286,433.00	8,922,223.00
- Udang/Lobster	60.30	63.36	13,388,007.00	23,613,587.00
- Tuna		35.76		917,405.00
- Tongkol	357.60	1,820.99	8,406,167.00	37,451,201.00
- Cakalang	1,323.44	1,706.22	33,121,595.00	36,990,094.00
- Ekor Kuning	48.11	41.28	663,647.00	1,439,316.00
- Kerapu	52.27	102.31	2,605,613.00	4,056,316.00



- Lencam (Jangki)	11.60	108.99	290,000.00	2,747,799.00
- Tenggiri	79.88	117.77	2,398,265.00	4,656,496.00
- Layur	158.14	92.36	4,847,039.00	3,983,046.00
- Layang	1,008.13	1,367.32	16,110,040.00	21,926,590.00
- Cucut	12.04	9.99	291,570.00	148,409.00
- Pari/cumi	390.92	629.63	15,143,230.00	21,497,414.00
- Kakap Putih	62.78	65.90	2,836,553.00	2,448,630.00
- Kakap Merah	75.66	66.03	3,724,988.00	2,361,416.00
- R Laut Alam		54.09		122,439.00
- Baronang	43.51	24.30	1,633,051.00	563,000.00
- Kurisi	43.91	42.58	1,976,903.00	932,790.00
- Mata Besar	18.89	2.89	399,043.00	74,310.00
- Biji Nangka	43.02	4.73	774,891.00	98,020.00
- Sulir	58.24	6.82	770,939.00	87,592.00
- Cendro / Pasuh	2.96	16.06	35,531.00	554,331.00
- Rajungan	6.89	24.26	343,640.00	424,427.00
- Kepiting Bakau	23.29	11.64	934,295.00	291,785.00
- Udang Barong	60.32	6.44	2,416,095.00	1,379,004.00
- Marlin	121.70	63.99	3,646,163.00	2,355,123.00
- Layaran	6.63	72.61	188,385.00	1,211,050.00
- Tompek/Lemadang	197.67	153.02	5,577,832.00	3,972,181.00
- Barakuda	21.74	47.16	638,118.00	874,208.00
- Kembung	47.68	62.51	621,613.00	1,278,286.00



- Kuwe	27.03	41.54	469,100.00	937,466.00
- Madah(nama lokal)	42.76	9.93	641,346.00	192,105.00
- Albakora(ALB)	18.54	8.15	463,400.00	259,597.00
- Kawakawa(KAW)	503.23	448.68	12,580,675.00	12,305,860.00
- Petek(cotek)	59.87	71.61	681,926.00	725,711.00
- Bawal	55.88	19.54	838,140.00	805,477.00
- Slengseng	534.55	372.30	8,321,286.00	5,782,602.00
- Madidihang(YFT)	258.32	134.97	6,457,925.00	4,279,076.00
- Lainnya **)				
2. BUDIDAYA RUMPUT LAUT		7.07	-	10,599.00
- HALYMENIA, sp.		-	-	-
- COTTONII sp		7.07	-	10,599.00
II. PERIKANAN DARAT	612.62	752.05	17,810,623.20	15,055,651.00
1. Perairan Umum	33.02	23.96	408,914.30	542,062.00
- Kaper	0.71	0.87	24,156.00	31,631.00
- Nila	10.74	8.04	148,393.40	249,864.00
- Lele	7.87	14.10	106,539.20	244,678.00
- Betok				
- Mujair	7.80	0.95	66,181.30	15,889.00
- Tawes	2.81		28,014.20	
- Gabus	1.42		16,511.50	
- Kodok				



- Kepiting				
- Udang				
- Lainnya ***)	1.67		19,118.70	
2. Budidaya (a+b+c)	579.59	728.09	17,399,663.40	14,513,589.00
a. Kolam	563.65	724.58	16,821,886.50	14,417,604.00
- Gurami	3.17	1.49	140,292.00	50,374.00
- Mas/Kaper	12.25	-	527,895.90	-
- Lele	452.97	686.68	13,792,727.30	13,419,372.00
- Udang Galah	0.15	-	3,442.50	
- Nila	90.07	35.67	2,173,041.80	928,943.00
- Cherax/Patin	1.13	0.68	17,633.60	17,115.00
- Kodok	2.96	-	143,233.40	-
- Bawal	1.54	0.06	23,620.10	1,800.00
- Lainnya**)				
b. Saluran Irigasi	1.26		22,752.00	-
- Kaper	0.50	-	9,072.00	-
- Nila	0.76	-	13,680.00	-
c. Sawah/Minapadi	14.68	3.51	555,024.90	95,985.00
Inmindi		3.51		
- Kaper	0.13	-	223,343.00	
- Nila	4.98	3.51	112,058.00	95,985.00
Non Inmindi	2.29	-	52,473.90	
- Kaper	2.21		75,657.30	
- Nila	7.35		145,966.60	
JUMLAH TOTAL (I+II)	7,271.22	9,515.43	183,027,512.60	233,151,574.00



B. Potensi Perikanan di Kabupaten Badung

1. Perikanan Budidaya

Potensi Perikanan Budidaya

❖ Perikanan Darat :

- Tangkap Perairan Umum : 106 Ha
- Budidaya :
 - Kolam : 52 Ha
 - Saluran Irigasi : 15 Ha
 - Sawah : 748 Ha

❖ Terumbu Karang : 1.328 Ha

❖ Padang Lamun : 1.086 Ha

2. Perikanan Tangkap

Potensi Wilayah

- ❖ Luas Wilayah Laut : 466,2 Km²
- ❖ Jumlah Desa Pesisir : 16 Desa (4 Kec.)
- ❖ Luas Desa Pesisir : 144,68 Km²
- ❖ Panjang Garis Pantai : 82 Km



Potensi Perikanan Laut

Perikanan Tangkap : 44.947 ton per tahun (termasuk Tabanan dan Jembrana)

* Fishing ground pesisir bagian barat

- Ikan pelagis (41.069 ton per tahun)
- Ikan damersial (3.878 ton per tahun)
- Komoditi unggulan lemuru, lobster, tongkol layur dan cucut

* Fishing ground pesisir bagian timur dan selatan

- Ikan pelagis dan ikan damersal 4.555 ton per tahun
- Komoditi unggulan : Tongkol, tuna, cakalang, tuna albokora, tenggiri, kerapu dan kakap

3. UPT. Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Badung.



Pembibitan ikan ada di 2 lokasi yaitu di Kecamatan Mengwi dan Petang merupakan satu-satunya unit Pembenihan Ikan Air Tawar pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang memiliki tugas utama memproduksi benih ikan air tawar berkualitas untuk selanjutnya didistribusikan kepada petani pembudidaya ikan di Kabupaten Badung secara cuma- cuma sesuai dengan Peraturan Bupati Badung nomor 13



Tahun 2015, melalui program yang disebut dengan SIBETIS MULUS (DISTRIBUSI BENIH GRATIS MENUJU KELUARGA SEJAHTERA)

Untuk memproduksi benih ikan yang berkualitas, maka dibutuhkan induk – induk ikan yang unggul / berkualitas baik, pakan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup, penguasaan dan penerapan teknologi yang memadai oleh pelaksana serta ketersediaan sarana dan prasarana budidaya (pembenihan) yang memadai.

Jenis Komoditi Benih Ikan yang Dihasilkan :

1. Mas / Karper
2. Nila Ras Nirwana
3. Lele Dumbo

UPT Balai Benih Ikan (BBI)
Tahun 2018 telah mampu
1.135.000 ekor benih yang
dimanfaatkan melalui



Dinas Perikanan Kabupaten Badung pada
memproduksi benih ikan sebanyak
mana benih tersebut telah dapat
SIBETIS MULUS yaitu kepada 34

kelompok masyarakat maupun pembudidaya ikan sebanyak 1.018.500 ekor benih.



4. UPT PPI Kabupaten Badung

PPI Kabupaten Badung berlokasi di Kedonganan Kecamatan Kuta dimana tempat ini merupakan lokasi pendaratan ikan dari luar daerah maupun nelayan, yang selanjutnya di lakukan identifikasi oleh petugas PPI.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perikanan Kabupaten Badung. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan merupakan salah satu diantara Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang ada di Provinsi Bali. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) melakukan kegiatan operasional meliputi tambat dan labuh kapal perikanan, pembongkaran hasil tangkapan, perbaikan alat tangkap, pengisian bahan perbekalan (BBM, air, es dan lain-lain).



Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan mempunyai tugas dan fungsi :



1. Tugas

- a. Pelayanan teknis kapal perikanan dan kesyahbandaran di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI);
- b. Pelayanan Jasa dan fasilitasi Usaha Perikanan;
- c. Pengembangan fasilitasi dan penyuluhan serta pemberdayaan masyarakat perikanan;
- d. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data perikanan, serta pengelolaan sistem informasi;
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Fungsi

- a. Perencanaan, pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian serta pendayagunaan sarana dan prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)
- b. Pelaksanaan Fasilitasi dan koordinasi di wilayahnya untuk peningkatan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan fasilitasi pemantauan wilayah pesisir;
- e. Pelaksanaan pengawasan penangkapan sumberdaya ikan, dan penanganan, pengolahan, pemasaran serta pengendalian mutu hasil perikanan.



PROSPEK PERIKANAN KE DEPAN

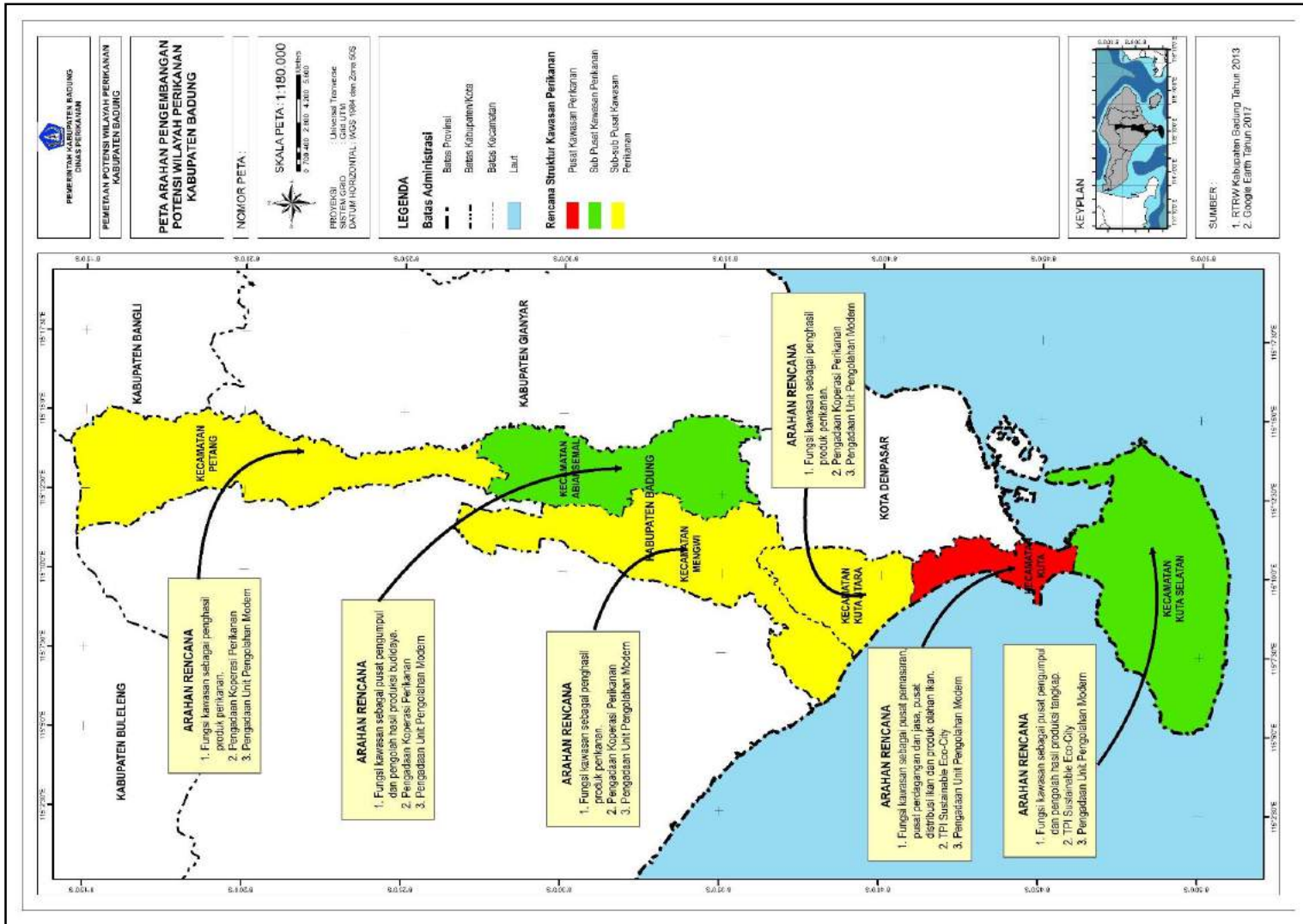
➤ TREND PERIKANAN DUNIA

➤ TREND GAYA HIDUP MANUSIA ABAD 21

- *Older Generation*
- *People on the run*
- *Food to become more International*



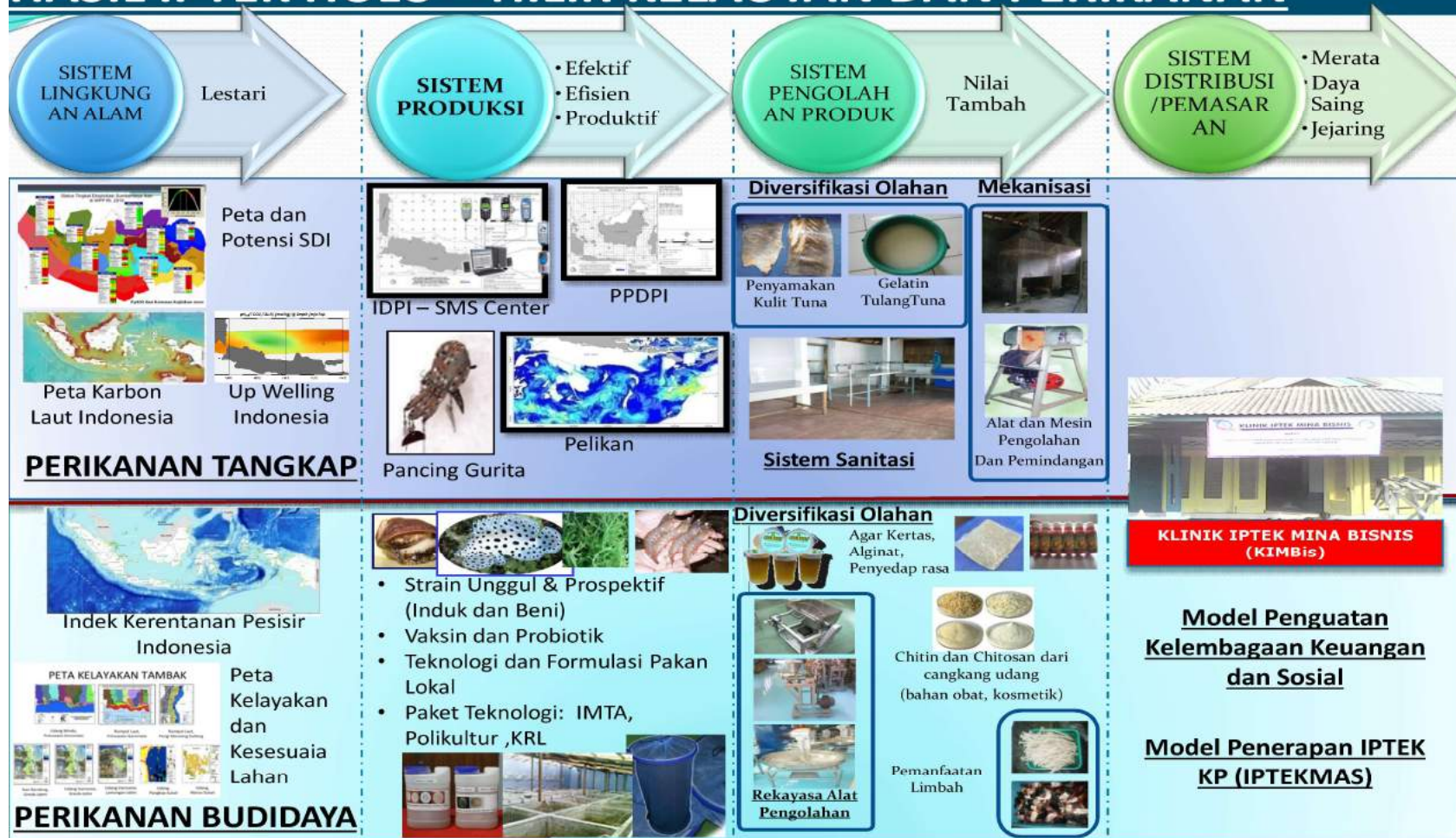
PRODUKSI
PERIKANAN
PERLU
DITINGKATKAN



Gambar Arahana Rencana Pengembangan Potensi Wilayah Perikanan



HASIL IPTEK HULU – HILIR KELAUTAN DAN PERIKANAN





PROGRAM KERJA DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

A. PROGRAM KERJA TAHUN 2018

Urusan Kelautan dan Perikanan diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.078.558.646,50 yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : Rp. 13.116.570.094,00 |
| 2. Belanja Langsung | : Rp. 6.961.988.552,50 |
| a. Belanja Pegawai | : Rp. 222.480.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : Rp. 5.979.236.352,50 |
| c. Belanja Modal | : Rp. 760.272.200,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

a. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada masyarakat

a) Gerakan Budaya Perikanan



2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan

- a) Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung
- b) Pengawasan dan Pengendalian Hama/Penyakit Ikan
- c) Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten Badung
- d) Pengadaan Keramba Jaring Apung
- e) Pembangunan Kolam Ikan
- f) Demoplot Budidaya Ikan dengan Sistem Bioflok
- g) Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi
- h) Percontohan Teknologi Perikanan
- i) Penataan Balai Benih Ikan Diskan Kabupaten Badung
- j) Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Tawar

3) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

- a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi Nelayan
- b) Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung.
- c) Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung



- d) Temu teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Bagi Nelayan di Kabupaten Badung
- e) Pengendalian Pemanfaatan Sumber daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)
- f) Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi Kelompok Nelayan.

4) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Pembinaan Usaha Perikanan

5) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Promosi atas hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah
- b) Informasi Harga Ikan di Pasar Tradisional

6) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan.

Kegiatan :

1. Penyusunan Buku Informasi Perikanan
2. Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan
3. Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung.
4. Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan



7) Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan

Kegiatan :

- a) Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan
- b) Gerakan Gemar Makan Ikan
- c) Bimbingan Teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan

8) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil

- a) Penumbuhkembangan dan Peningkatan Peningkatan Kelas Kelompok

9) Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata

Kegiatan :

- a) Operasional Tim Koordinasi Manajemen Penataan Pantai

Dari hasil evaluasi dan analisis kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018, capaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Badung untuk sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan sebesar 103,56%, capaian kinerja untuk sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan sebesar 100,18%, dan capaian kinerja sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan sebesar 102,99%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Dinas Perikanan Kabupaten Badung sudah mampu meningkatkan kinerjanya yaitu sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Sedangkan tingkat konsumsi ikan sebesar 32,95 kg/kapita/tahun itu sama



dengan 90 gr/kapita/hari, maka kinerja dinas masih mampu memenuhi standar gizi menurut Widia Karya, Pangan dan Gizi serta memiliki pengaruh positif atau memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Badung dari sektor perikanan.

B. PROGRAM KERJA TAHUN 2019

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Badung yaitu khususnya misi ke 9 yaitu Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya. Dinas Perikanan Kabupaten Badung melalui urusan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2019 ini mengelola anggaran sebesar Rp. 28.886.112.986,00 yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : Rp. 13.642.570.094,00 |
| 2. Belanja Langsung | : Rp. 15.243.542.892,00 |
| a. Belanja Pegawai | : Rp. 248.280.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : Rp. 4.842.574.130,00 |
| c. Belanja Modal | : Rp. 10.152.688.762,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.



Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Pembangunan BBI Baha

2) Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada Masyarakat

- a) Gerakan Budaya Perikanan

3) Program Pengembangan Budidaya Perikanan

- a) Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung
- b) Pengawasan dan Pengendalian Hama/Penyakit Ikan
- c) Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten Badung

4) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

- a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi Nelayan
- b) Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung.
- c) Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung
- d) Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)



- e) Temu Teknis Nelayan se Kabupaten Badung
- f) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Nelayan Pembudidaya Ikan)

5) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Promosi atas hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah dan Luar daerah

6) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan.

Kegiatan :

- a) Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan
- b) Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung.
- c) Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan
- d) Feasibility Studi Pengembangan Budidaya Perikanan Kolam Air Deras

7) Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan

Kegiatan :

- a) Peningkatan Konsumsi Ikan



8) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil

Kegiatan :

- a) Penumbuhkembangan dan Peningkatan Kemampuan Kelas Kelompok

9) Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata

Kegiatan :

- a) Gerakan Bersih Pantai
- b) Pembangunan Balai Kelompok Nelayan

C. Program Inovasi Pembangunan Perikanan Kabupaten Badung

1. Learning Centre Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

Program Inovasi Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir atau disebut Coastal Community Development International Fund for Agricultural Development (CCD-IFAD) yang dilaksanakan mulai tahun 2013 merupakan kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan IFAD berdasarkan Financing Agreement antara Pemerintah Republik Indonesia. Proyek ini sebagai respon langsung terhadap kebijakan dan prakarsa Pemerintah Indonesia yang mencerminkan kebijakan pemerintah khususnya Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan (*pro-poor, pro-job, pro-growth and pro environment*) yang sejalan dengan kebijakan dan program IFAD. Proyek



ini melibatkan kerjasama pemerintah, baik pada tingkat nasional maupun kabupaten/kota dalam hal pendanaan proyek. Pendanaannya menggabungkan pinjaman IFAD dengan persyaratan tertentu yang bersumber dari dana bantuan Pemerintah Spanyol yang dikelola oleh IFAD, pinjaman dan juga hibah dari IFAD, APBN, APBD serta kontribusi masyarakat terkait.

Ada beberapa alasan mengapa proyek ini diajukan oleh KKP dan IFAD mempertimbangkan pendanaannya yaitu :

- 1). Masyarakat yang tinggal di pesisir dan pulau kecil pada umumnya termasuk masyarakat miskin sampai sangat miskin ;
- 2). Banyak masyarakat yang memiliki motivasi dan berkomitmen untuk memperbaiki tingkat ekonomi mereka dan bertanggung jawab dalam pembangunan ;
- 3). Adanya peluang-peluang ekonomi yang baik dengan potensi pasar yang kuat terutama untuk produk kelautan dan perikanan yang bernilai tinggi ;
- 4). Secara konsisten mendukung kebijakan dan prioritas pemerintah

Proyek ini juga akan merespon pentingnya mengatasi masalah degradasi sumberdaya alam dan perubahan iklim serta memberi pengalaman kepada pemerintah dalam mereplekasi dan merencanakan kegiatan yang lebih baik. Selanjutnya Kabupaten Badung ditunjuk sebagai Learning Center (Pusat Pembelajaran) Pemberdayaan



Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha yang pada tahun 2013 ini dilaksanakan kegiatan berupa Pelatihan Pengembangan Usaha. Ekonomi kerakyatan yang berbasis masyarakat pesisir perlu terus didorong, diperdayakan dan dikembangkan melalui kelompok - kelompok nelayan untuk mengikuti pelatihan agar kualitasnya dapat meningkat. Untuk mengembangkan kapasitas para nelayan perlu diberikan pengetahuan di bidang manajemen pengelolaan sumberdaya kelautan serta kewirausahaan yang dapat mengubah pola hidup yang tradisional ke arah modern. Salah satu strategi lompatan untuk meninggalkan status miskin (kurang mampu dalam bidang permodalan, infrastruktur, sarana dan prasarana, dan lemahnya sumber daya manusia) adalah melalui sinergisitas dan konektivitas pembangunan UMKM yang berbasis kearifan lokal. Belum digali secara optimal dan profesional terhadap potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, peluang dan kekuatan secara terintegrasi. Perubahan paradigma para nelayan akan menghasilkan efek domino bagi perubahan sosial dan ekonomi masyarakat.

2. Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan

Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan merupakan konsep pengembangan kawasan difokuskan pada aspek wilayah, sehingga kawasan Kedonganan bisa dikembangkan menjadi kawasan industri kelautan dan perikanan dari hulu hingga ke hilir.

Pengembangan kawasan minapolitan Kedonganan diperkuat dengan dikeluarkannya :



- Kepmen KP Nomor 32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Kabupaten Badung : Kedonganan sebagai Kawasan Minapolitan Perikanan Tangkap.
- Kepmen KP Nomor 18/MEN/2011 tentang Pedoman Umum Minapolitan
- Sk Bupati Badung Nomor 1699/02/HK/2011 tentang Kawasan Minapolitan Kedonganan
- Sk Bupati Badung Nomor 1818/02/HK/2011 tentang Pokja Kawasan Minapolitan Kabupten Badung

Untuk menunjang penataan kawasan perikanan Kedonganan menjadi kawasan minapolitan (industrialisasi perikanan) di Kabupaten Badung. Kawasan ini diharapkan juga akan menjadi salah satu daya tarik wisata baru sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kedonganan.

Sebagai bagian dari program inovasi pembangunan sektor kelautan dan perikanan khususnya perikanan tangkap, maka Kawasan Minapolitan Kedonganan dikembangkan dengan penataan dan pembangunan sarana/ prasarana infrastruktur yang ada di kawasan ini yang meliputi :

1. Pembuatan Candi Bentar Pintu Masuk (Main Gate) Kedonganan
2. Penataan Tempat Parkir /Revertment
3. Pembuatan Pos Polair
4. Pembuatan Pasar Los dan Toko
5. Pembuatan Saluran Limbah
6. Pembuatan Pagar Keliling



7. Pembuatan Gudang Alat – Alat
8. Renovasi Pasar Ikan Higeinis
9. Pembuatan Kantor PPI Kedonganan
10. Pembuatan Pos Satpam
11. Dermaga Jetty
12. Tempat Pendaratan Ikan (TPI)
13. Penataan Tempat Pangkalan Jukung/Perahu
14. Pembuatan Balai Kelompok Nelayan
15. Pembangunan PSPDN
16. Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu
17. Pembangunan Cold Storage.

Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan diawali pada tahun 2010 dengan penyusunan DED Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan. Dan sampai dengan tahun 2018 realisasi Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan meliputi :

- Pembuatan Pos Polair
- Pembuatan Pasar Los dan Toko
- Renovasi Pasar Ikan Higeinis



- Pembuatan Kantor PPI Kedonganan
- Dermaga Jetty
- Tempat Pendaratan Ikan (TPI)
- Pembuatan Balai Kelompok Nelayan
- Pembangunan PSPDN
- Cold Storage
- Pembangunan Dermaga
- Pembangunan Penahan gelombang laut (break water)
- Pengadaan instalasi pengolahan limbah terpadu



DERMAGA KEDONGANAN



TEMPAT PELELANGAN IKAN
KEDONGANAN



Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan sebagai bagian dari pengembangan pembangunan di sektor perikanan dan kelautan nantinya akan mampu menciptakan dan menumbuhkan kawasan pertumbuhan ekonomi sehingga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya yang meliputi :

1. Pengembangan kawasan ini dari hulu sampai hilir akan mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat disekitarnya.
2. Pengelolaan dan penataan kawasan yang baik dan terpadu akan menciptakan lingkungan yang bersih dan akan menjadi salah satu objek wisata baru.
3. Pengelolaan dan penataan kawasan yang higienis akan menciptakan lingkungan yang sehat dan tentunya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di sekitarnya.
4. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kawasan ini akan mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat.
5. Berkembangnya pertumbuhan ekonomi di kawasan ini sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan asli daerah dan nantinya akan menjadi sumber-sumber pembiayaan pembangunan yang ada di wilayah Kabupaten Badung.

Dalam rangka lebih mengoptimalkan pengembangan kawasan minapolitan kedonganan, maka untuk tahun berikutnya akan dikembangkan fasilitas infrastruktur penunjang lainnya seperti Penataan Tempat Pangkalan Jukung/Perahu , Pembuatan Gudang Alat – Alat , serta fasilitas sarana dan prasarana lainnya



3. Pengembangan Balai Benih Ikan Baha

Pengembangan Balai Benih Ikan Baha merupakan konsep pengembangan budidaya perikanan air tawar yang akan disinergikan dengan pariwisata. Kawasan budidaya ikan air tawar di BBI Baha Kabupaten Badung ini berfungsi sebagai tempat budidaya pembenihan ikan air tawar melalui teknik budidaya yang dilakukan di lingkungan terkontrol, sehingga dapat memenuhi kebutuhan benih di Kabupaten Badung, kawasan ini juga akan menjadi tempat yang memberikan edukasi dan konservasi serta mampu memperbaiki produktivitas dan kualitas perikanan budidaya di Kabupaten Badung. Selain sebagai pusat pembibitan dan edukasi budidaya ikan air tawar, juga akan dikembangkan sebagai kawasan wisata agropерikanan. Perencanaan pembangunan Balai Benih Ikan Baha ini telah dikerjakan pada tahun 2016, dan pembangunan tahap I dilaksanakan pada tahun 2019 berupa bangunan perkantoran dan sarana pembenihan ikan (kolam) dan aksesibilitasnya pada tahun 2019.

Perancangan kawasan budidaya ikan air tawar ini menggunakan penataan perletakan, orientasi, sirkulasi, vegetasi dan penzoningan, sehingga dapat memudahkan baik pengelola maupun pengunjung dalam melakukan kegiatan di dalam kawasan.



5. Gerakan Budaya Perikanan

Pembangunan dan pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Badung sebagai sebuah terobosan baru mempunyai posisi tawar yang menjanjikan seiring dengan pesatnya kunjungan para wisatawan guna menikmati keindahan panorama alam khususnya wilayah pesisir dan pantai yang membentang sepanjang 82 km dengan beraneka ragam potensi yang dimiliki. Salah satu upaya pemerintah dalam ikut menjaga kelestarian budaya khususnya perikanan dan kelautan yang ada di wilayah Kabupaten Badung guna terus mempertahankan bahkan meningkatkan animo masyarakat yang akan berwisata baik lokal maupun mancanegara adalah dengan membuat suatu event yang mampu mencerminkan serta menggambarkan segala potensi perikanan dan kelautan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan berjalan seiring serta bersinergi positif. Oleh karena itu diselenggarakan kegiatan berupa event yaitu Gerakan Budaya Perikanan di Kabupaten Badung yang akan dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk Tahun 2018 gerakan budaya perikanan menyelenggarakan beberapa kegiatan yaitu :

1. Lomba mancing tradisional
 - a. Lomba mancing di saluran irigasi
 - b. Lomba mancing di laut
2. Gerakan makan ikan untuk anak sekolah
3. Pameran Perikanan



4. Parade perikanan anak-anak
5. Parade bakar ikan OPD
6. Demo Masak
7. Lomba Mewarnai untuk anak-anak PAUD

Pada Tahun 2019 pelaksanaannya akan dilaksanakan pada bulan Agustus dengan melibatkan lebih banyak lagi stake holder.